

Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Nilai Keislaman

Litna Wati, Rahimah, Eka Wahyu Nengsih, dan Mardaya
Tadris Fisika/ FTIK/ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
litnawati02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam, serta penerapannya dalam pembelajaran fisika. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kepustakaan. Metode kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan menelaah buku, catatan, literature yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sumber yang digunakan berasal dari jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding, dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam mampu meningkatkan dan meningkatkan rasa religiusitas dan sikap selalu mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan yang ada pada peserta didik. Media ini dapat dijadikan sumber informasi berupa bacaan yang dapat meningkatkan semangat dan kemauan membaca peserta didik, dan dengan desain yang berbeda pada tiap halamannya membuat pembaca cenderung lebih tertarik dan tidak monoton saat membaca majalah fisika. Selain itu terdapat konten hiburan didalamnya yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Adapun kelemahan yang ada pada media pembelajaran majalah fisika ini antar lain: desain yang dibuat kurang menarik serta kurang efektif apabila digunakan tanpa bimbingan dari guru. Media pembelajaran majalah fisika yang telah diintegrasikan Islam dapat dijadikan sebagai salah alternatif media pembelajaran secara mandiri.

Kata Kunci: Integrasi; Media; Majalah Fisika

Abstract

This study aims to determine the advantages and disadvantages of Islamic integrated physics magazine learning media and its application in physics learning. The research method used is the library method. The library method is a technique of collecting data by reviewing books, notes, literature related to the problems raised in the study. The sources used come from national journals, international journals, proceedings, and books. The results showed that the Islamic integrated physics magazine learning media improved and grew the students' spiritual attitude or gratitude towards Allah SWT. This media can be used as a reading reference entertaining and increasing students' reading interest and is not boring because of the different designs on each magazine page. In addition, there is entertainment content in it that can increase students' interest in learning the material in it. The disadvantage of this physics magazine learning media is that the design is made less attractive and less effective when used without guidance from the teacher. Physics magazine learning media that Islam has integrated can be used as an alternative, independent learning media.

Keywords: Integrated; Media; Physics Magazine

Received : 30 November 2020

Accepted : 25 May 2021

Published : 18 June 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i2.2731>

© 2021 Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika

How to cite: Wati, L., Rahimah, R., Nengsih, E. W., & Mardaya, M. (2021). Media pembelajaran majalah fisika terintegrasi nilai keIslaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 195-203.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diharapkan saat ini ialah pendidikan yang berdasarkan Islam. Pendidikan yang berdasarkan Islam adalah sikap, tindakan serta perilaku yang disadari oleh manusia agar dapat membentuk sebuah kepribadian manusia yang dapat meningkatkan perilaku yang baik berdasarkan ajaran-ajaran yang ada dalam Islam. Ajaran-ajaran yang ada dalam Islam itu sendiri terdiri dari: ajaran aqidah, ajaran syariah, dan ajaran akhlak. Ajaran aqidah merupakan ajaran yang berkaitan secara vertikal dengan Allah SWT (*Hablum Min Allah*, nilai syariah merupakan hubungan secara horizontal dengan manusia (*Hablum Min an-Naas*), nilai akhlak yang berkaitan dengan etika. Ketiga ajaran tersebut perlu ditingkatkan agar hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia dapat terjalin dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam (Pertiwi, 2016).

Pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam memiliki tugas yaitu menjaga, menumbuhkan dan meningkatkan agar dapat berfungsinya ajaran-ajaran Islam yang berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan yang seperti ini memiliki tujuan khusus dalam dunia pendidikan yaitu peserta didik yang belajar berdasarkan ajaran Islam memiliki keyakinan yang sepenuhnya atas seisi alam dan Pencipta-Nya serta kebesaran akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan perintah-perintah pada As-Sunnah mengajak manusia untuk selalu memperhatikan adanya tanda-tanda kebesaran dan keagunganNya melalui penciptaan alam semesta, juga berbagai kejadian dan peristiwa alam semesta. Allah SWT telah memerintahkan kita untuk selalu menuntut ilmu, menggunakan akal pikiran yang kita miliki agar kita dapat mengkaji dan

mempelajari fenomena kehidupan yang ada di alam sekitar kita (Wahyuni & Djudin, 2016).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran antara lain: guru, peserta didik, lingkungan, dan media. Media pembelajaran seperti majalah memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar yaitu dapat mempermudah tugas guru dan memperjelas penyajian materi pembelajaran, pembuatan media pembelajaran akan menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran juga dapat lebih memfokuskan perhatian siswa untuk belajar secara mandiri (Hasanah & Nulhakim, 2015). Pendapat lain mengatakan proses belajar mengajar cenderung kurang menyenangkan sehingga menyebabkan kurangnya minat baca yang dimiliki peserta didik, juga hasil belajar fisika peserta didik yang tidak maksimal (Wardani & Wiyatmo, 2018). Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran fisika dengan tujuan yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Media dalam pembelajaran berbedabeda jika dibandingkan dengan media pada umumnya. Media pada umumnya ialah alat komunikasi yang berfungsi menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan dapat menghubungkan dua pihak bahkan lebih oleh semua kalangan masyarakat. Sementara media pembelajaran adalah Media pembelajaran ialah sebuah alat atau instrumen yang memiliki fungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan informasi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran bertujuan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi ilmu pengetahuan guna memudahkan proses pembelajaran baik dalam kelas maupun saat dirumah, selain itu media pembelajaran juga membuat pembelajaran

lebih efektif, dan peserta didik lebih focus saat pembelajaran berlangsung (Astuti, Sumarni, & Saraswani, 2017).

Media pembelajaran merupakan sarana, cara, alat atau proses untuk membuat al yang abstrak menjadi nyata ketika pembelajaran fisika berlangsung. Umumnya pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran eksak yang membutuhkan pemahaman konsep yang tinggi. Pemahaman konsep dalam pelajaran fisika saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Banyak orang yang berpendapat jika pelajaran fisika selama ini cenderung membosankan dan terkesan membuat peserta didik lebih pasif didik dalam proses pembelajaran, sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, minat belajar peserta didik terhadap pelajaran fisika. Upaya peserta didik untuk mengenal dan memahami kehidupan secara nyata artinya peserta didik tersebut belajar fisika. Belajar fisika agar menjadi nyata tersebut diperlukan alat bantu yang tepat seperti media agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Supardi, Leonard, & Rismurdiyati, 2015).

Beberapa media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk dijadikan media pembelajaran ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan majalah fisika. Majalah fisika dijadikan media pembelajaran karena tampilan yang lebih menarik dan desain dan warna yang berbeda pada setiap halamannya. Hal demikian membuat media majalah memiliki daya tarik tersendiri saat dibaca, selain itu teks dan gambar yang beragam dimuat memmbuat peserta didik tidak terlalu lelah mencatat banyak. Ukuran kertas yang besar berupa A5 mempermudah saat dibawa kemanapun (Quati & Dwisiwi, 2017).

Salah satu media yang mendukung untuk mempermudah proses pembelajaran fisika ialah menggunakan media dalam bentuk majalah fisika. Majalah merupakan media interaksi dua atau lebih pengguna yang digunakan dalam bentuk

cetak dan fungsinya sudah sangat jelas dan memberikan pengaruh yang baik terhadap penggunaannya serta merupakan media pembelajaran berdimensi dua. Sumber belajar berupa majalah fisika jarang sekali ditemukan disekolah-sekolah. Kehadiran media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam ini diharapkan minat belajar peserta didik terjadi peningkatan. Majalah dapat meningkatkan minat baca peserta didik (Selviani & Anggraini, 2018).

Majalah ialah media berupa cetak yang memuat berbagai jenis bagian serta bahan bacaan yang dituangkan dalam bentuk nyata, pendapat terkini, berbagai konten hiburan seperti Teka Teki Silang (TTS), serta gambar yang disajikan dengan berdasarkan konsep yang disesuaikan dengan kemauan dan keadaan pembaca dan penikmatnya. Majalah juga diterbitkan secara berkala. Seperti majalah pada umumnya, majalah memiliki karakteristik yang khusus, antara lain: tema dibuat khusus, penerbitannya dilakukan secara berkala, sampu yang didesain semenarik mungkin, memuat informasi yang detail, gambar serta foto terpampang secara jelas (Irwanto, Juminis, & Maryono, 2020).

Fisika sebagai cabang dari ilmu sains hendaknya diterapkan dan diajarkan berdasarkan atas pemikiran bahwa Al-Qur'an adalah dasar segala dasar ilmu pengetahuan yang ada. Pemikiran ini maka perlu adanya pemahaman lebih detail kebenaran yang berkaitan dengan fisika. Kebenaran yang dipahami bukan hanya kebenaran segi ilmiah saja, melainkan perlu didalami dari sumber yang bersifat nyata dan universal. Hal demikian kaitan antara ilmu pengetahuan dan Islam dapat diartikan dan dijalankan secara bersama-sama, kebenarannya dikaji secara nyata dan universal (Setyarini, 2015).

Fisika merupakan pelajaran eksak yang bermanfaat bagi manusia untuk menjalankan kehidupan dimasa mendatang. Mata pelajaran Fisika bukan

hanya dapat memberikan pesan pada peserta didik dengan ilmu semata tetapi peserta didik yang memahami kebesaran dan keagungan Pencipta alam semesta dan seisinya. Ilmu serta teori fisika sebelumnya sudah termuat dan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan begitupun sebaliknya, kenyataan-kenyataan ayat-ayat Al-Qur'an saat ini dapat dibuktikan oleh teori fisika. Integrasi antara ayat-ayat Al-Qur'an dan teori fisika dapat dikaji dengan ayat-ayat Kauninyah. Ayat kauninyah merupakan ayat Al-Qur'an yang memuat kebesaran tentang alam semesta dan segala isinya (Laurenty *et al*, 2017).

Penelitian lain menyebutkan Pembelajaran Fisika perlu diselipkan nilai-nilai keIslaman dapat didasarkan pada beberapa alasan (Laurenty, Rahmad, & Y, 2017), antara lain : (1) kekosongan sikap religiusitas dalam pendidikan fisika dalam dunia pendidikan dan dunia ilmiah mesti diatasi dan diberikan solusi yang tepat pula, (2) peristiwa alam yang terjadi disekitar dan terjadi di semesta adalah objek utama kajian fisika dan sekaligus sasaran taffakur kepada Allah swt, (3) penyampaian fisika dalam buku-buku pelajaran yang ada terutama teori dan penjelasannya bersifat materialisme, serta tidak mengaitkan materi dengan Allah sebagai pencipta, (4) ayat-ayat Al-Qur'an yang dinyatakan dalam garis besar dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik apabila didukung oleh pemahaman fisika, dan (5) sebagai salah satu usaha untuk "membatasi" fisika agar peserta didik terhindar dari ajaran-ajaran yang bertentangan dengan akidah dan keimanan agama.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan saat melakukan observasi di salah satu sekolah di kota Palangka Raya yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kadang-kadang sangat terbatas, pembelajaran masih monoton pada pendidik, perpustakaan pun belum memiliki media pembelajaran berupa majalah fisika terkadang menggunakan buku, hal

demikian membuat peserta didik merasa mudah bosan untuk memahami materi tersebut. Penerapan media pembelajaran dalam mempelajari materi-materi bersifat abstrak sangat jarang dilakukan, dan guru yang bersangkutan belum mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai KeIslaman. Jika di lihat dari kenyataan di atas, maka diperlukan sebuah upaya dan usaha sebagai salah satu bentuk solusi pemecahan masalah. Yang pertama yang dilakukan yaitu dengan membuat majalah fisika, selain itu upaya yang perlu dilakukan ialah dengan mengintegrasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Integrasi pembelajaran yang diinginkan ialah menanamkan, mengaitkan pembelajaran dalam fisika dengan ayat-ayat Al-Qur'an saat kegiatan belajar mengajar terjadi. Selain itu pula, materi pembelajaran fisika yang telah dikaitkan dengan Ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah akan dapat menumbuhkan dan menciptakan semangat belajar peserta didik apabila dibuat dalam bentuk majalah fisika.

Adanya media pembelajaran berupa majalah fisika, beberapa penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang baik, diantaranya: media majalah fisika dapat dijadikan media yang tepat saat pembelajaran, hal demikian terbukti dari hasil belajar yang diraih peserta didik meningkat dengan kategori tinggi. Media pembelajaran majalah fisika membuktikan terjadinya peningkatan signifikan. Selain itu minat baca serta literasi sains peserta didik juga meningkat setelah menggunakan media pembelajaran Majalah Fisika "PhysicsMagz" berbasis Contextual Learning pada kelas eksperimen berdasarkan skor gain sebesar 0,81 dengan kategori tinggi (Nurhasanah, 2020).

Mardikawati, 2014 juga mengatakan bahwa media pembelajaran majalah fisika yang digunakan layak dijadikan sebagai media pembelajaran. Kelayakan tersebut dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa

setelah menggunakan media pembelajaran majalah fisika masuk dalam kategori layak digunakan. Serta media pembelajaran berupa majalah fisika juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Alhanif, 2019).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mempelajari kelebihan dan kelemahan dari media majalah fisika terintegrasi nilai Islam, mengetahui bahwa media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fisika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library reasearch*) (Zed, 2003). Pendekatan kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data maupun informasi yang berkaitan dengan tema penelitian dnegan cara menggali dari beberapa karya ilmiah seperti jurnal nasional dan jurnal internasional serta karya ilmiah lainnya yang relevan dengan tema penelitian yang diangkat. Contohnya seperti artikel jurnal pendidikan fisika, Jurnal pendidikan kajian sains, *Journals Procedia - Social and Behavioral Sciences* dan *Jurnal Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*.

Sumber yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini terdiri dari jurnal nasional yang berjumlah 13, jurnal internasional berjumlah 2, *prosiding* berjumlah 2, serta buku berjumlah 2 buah. Tabel 1 Klasifikasi Jurnal yang Digunakan

Jurnal	Jumlah
Nasional	13
Internasional	2
Prosiding	2
Buku	2

Tabel 1 menunjukkan beberapa literatur yang digunakan penulis dalam pembuatan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 menyajikan beberapa penelitian yang relevan mengenai majalah fisika.

Tabel 2 Penelitian yang Relevan Media Pembelajaran Majalah Fisika

Peneliti	Materi Fisika	Sekolah
(Setyono, Sukarmani, & Wahyuningsih, 2013)	Gaya	SMP SMA
Nurhasanah, 2014	Usaha	SMA/ MA
Yulianan, 2014	Usaha dan Energi	SMA/ MA
Andryani, 2014	Usaha dan Energi	MA
(Irwanto et al., 2020)		

Penelitian yang dilakukan oleh Reflihadi (2020) mengatakan media majalah fisika yang digunakan layak digunakan dalam pembelajaran, dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan majalah fisika masuk dalam kategori tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Andryani (2014) mengatakan bahwa media pembelajaran majalah fisika berbasis konvensional dapat meningkatkan minat baca siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Setyono et al. (2013) pada materi gaya menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa bulletin dalam bentuk buku saku sangat baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhassanah pada materi usaha menunjukkan bahwa majalah yang dikembangkan mampu meningkatkan minat baca siswa dan dapat dijadikan media pembelajaran yang memiliki kriteria yang baik. Penelitian lain menunjukkan hasil yang sama, bahwa media yang dikembangkan layak digunakan (Irwanto et al., 2020).

Kelebihan Dan Kekurangan Dari Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Islam

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh majalah fisika sebagai media pembelajaran (Alhanif, 2019: 50-52) yaitu: (1) Pembelajaran yang berlangsung akan lebih menarik karena menggunakan media pembelajaran fisika; (2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa; (3) Bahasa yang digunakan pun tidak menggunakan bahasa baku pada umumnya; (4) Dengan mengaktifkan indra penglihatan (seperti menggunakan buku, gambar, peta, bagan, film, model dan alat-alat demonstrasi) siswa akan belajar lebih efektif. Karena hal ini penglihatan akan memberikan kesan lebih lama, lebih mudah diingat, dan mudah dipahami; (5) Siswa akan lebih semangat belajar karena adanya media pembelajaran yang menarik hal ini karena jumlah gambar biasanya lebih banyak dari jumlah teks bacaan.

Selain itu kelebihan media pembelajaran majalah fisika ini antara lain: Siswa dapat meningkatkan rasa ingin belajar dan maju dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing, cara belajar siswa lebih terstruktur berdasarkan pemikiran yang logis melalui pengulangan materi yang ada, perpaduan teks dan gambar yang menarik membuat siswa lebih semangat dan tertarik belajar sehingga informasi yang didapat pun dengan mudah dipahami, memuat informasi yang aplikatif sesuai dengan perkembangan jaman, menyajikan informasi atau materi yang mudah dipahami, siswa dapat mempelajari materi dalam majalah sesuai dengan kebutuhannya, siswa dapat mempelajari materi dalam majalah kapan saja dan dimana saja karena mudah, pembelajaran yang berlangsung akan lebih menarik karena menggunakan media pembelajaran fisika; Majalah yang ditampilkan teks yang bervariasi disertai gambar-gambar yang dipadukan dengan warna menarik sehingga mampu menarik minat banyak orang untuk membacanya, tampilan di dalam majalah baik gambar maupun

teks dapat memberi kesan santai dan tidak membosankan sehingga dirasa lebih menarik dari pada buku teks biasa. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik sehingga akan memberikan sugesti kepada siswa untuk tertarik memiliki buku dan membacanya, seperti bahan ajar fisika (Rangsing, Subiki, & Handayani, 2015).

Adapun kekurangan dari media pembelajaran majalah fisika ini ialah majalah fisika ini hanya mampu digunakan disekolah sekolah yang hanya berlatar belakang Islam, karena diintegrasikan dengan nilai-nilai KeIslaman. Selain itu juga tidak semua materi fisika dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk membuat media pembelajaran fisika ini karena selain membuat media yang semenarik mungkin kita juga harus benar-benar mendalami materi dan integarsi Islam. Majalah fisika ini hanya mampu digunakan disekolah sekolah yang hanya berlatar belakang Islam, karena diintegrasikan dengan nilai-nilai Ke-Islam-an. Selain itu juga tidak semua materi fisika dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk membuat media pembelajaran fisika ini karena selain membuat media yang semenarik mungkin kita juga harus benar-benar mendalami materi dan integarsi Islam, proses pembuatan media pembelajaran majalah ini membutuhkan waktu yang cukup lama, mudah sobek apabila dalam bentuk *print out* dan jika kertas yang digunakan jelek, jika bahan cetak yang tebal akan membuat siswa mengurangi minat membacanya dan membuat siswa akan bosan (Sunaihah, 2018: 9-10).

Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Islam Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Fisika

Media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam mampu meningkatkan

dan menumbuhkan sikap spiritual atau rasa syukur peserta didik terhadap Allah SWT, majalah fisika sebagai media pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi referensi bacaan yang menghibur dan meningkatkan minat membaca peserta didik, serta majalah fisika ini tidak membosankan karena dengan desain yang berbeda disetiap halaman majalah dan terdapat konten hiburan didalamnya yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Kekurangan dari media pembelajaran majalah fisika ini ialah desain yang dibuat kurang menarik serta kurang efektif apabila digunakan tanpa bimbingan dari guru; Media pembelajaran majalah fisika yang telah diintegrasikan Islam dapat dijadikan sebagai salah alternatif media pembelajaran secara mandiri. Majalah Fisika "PhysicsMagz" berbasis Contextual Learning layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik berdasarkan hasil penilaian ahli dengan skor keseluruhan 4,38 termasuk kategori "Sangat Baik" (Nurhasanah, 2020).

Media majalah fisika mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Media pembelajaran majalah fisika mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan skor *gain* 0,48 dengan skor sedang, serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan skor *gain* 0,42 dengan kategori sedang (Zahro & Astono, 2017).

Pembelajaran berbasis integrasi sains - islami dapat meningkatkan hasil belajar, sikap religius dan sikap sosial. Siswa dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 74 menjadi 90. Sikap religius meningkat dari 72 menjadi 79 serta sikap sosial meningkat dari 67 menjadi 76 yang dibuktikan dengan indikator tidak mencontek atau memberikan contekan serta melaporkan kegiatan belajar secara transparan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara teori

maupun empiris, menerapkan pembelajaran berbasis integrasi sains-islami dapat ditingkatkan hasil belajar dan karakter islami pada sikap religious berupa kejujuran dan sikap social (Khoiri, Agussuryani, & Hartini, 2017).

Media pembelajaran majalah fisika atau dalam bentuk bulletin fisika yang dibuat dalam bentuk buku saku memiliki kriteria yang baik dan juga layak digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Karena akan meningkatkan minat baca siswa (Setyono et al., 2013).

Media pembelajaran berupa majalah dapat dijadikan sebagai salah satu sumber alternatif belajar mandiri siswa kelas X dan mendapatkan tanggapan serta respons yang baik dari siswa (Dani, Yahdi, & Ningrat, 2017).

SIMPULAN

Media pembelajaran majalah fisika terintegrasi Islam mampu meningkatkan dan menumbuhkan sikap spiritual atau rasa syukur peserta didik terhadap Allah SWT, majalah fisika sebagai media pembelajaran terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi referensi bacaan yang menghibur dan meningkatkan minat membaca peserta didik, serta majalah fisika ini tidak membosankan karena dengan desain yang berbeda disetiap halaman majalah dan terdapat konten hiburan didalamnya yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi didalamnya. Kekurangan dari media pembelajaran majalah fisika ini ialah desain yang dibuat kurang menarik serta kurang efektif apabila digunakan tanpa bimbingan dari guru.

Media pembelajaran majalah fisika yang telah diintegrasikan Islam dapat dijadikan sebagai salah alternatif media pembelajaran secara mandiri. Artinya dengan adanya media pembelajaran yang dibuat peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa harus dibimbing langsung oleh pendidik. Karena media

pembelajaran majalah fisika yang dibuat lebih mudah dipahami dan dibuat sedemikian rupa dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhanif, R. M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Terintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Surya Untuk SMP/MSs Kelas VII. Skripsi. Semarang : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
- Andriyani, F. (2016). Pengaruh Penggunaan Majalah Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Seyegen. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, I., Sumarni, R., & Saraswani, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(1), 59.
- Dani, B. H., Yahdi, & Ningrat, K. H. (2017). Pengembangan majalah biologi pada materi virus sebagai alternatif sumber belajar mandiri siswa kelas X di MAN 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 9.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran fotosintesis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91–106.
- Irwanto, D. H., Juminis, S., & Maryono. (2020). Penggunaan Majalah Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Kreativitas Siswa SMA 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2018/2019. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK Unsiq*, 2(1).
- Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1).
- Laurenty, F., Rahmad, M. R. M., & Y, Y. (2017). Penerapan Pembelajaran Dengan Pendekatan Integrasi Sains Dan Agama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Fisika Siswa. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan & Ilmu Pendidikan*.
- Nurhasanah, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Majalah Fisika “Physicsmagz” Berbasis Contextual Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains. *Spekta: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1).
- Pertiwi, F. N. (2016). Pembelajaran Fisika Dasar Terintegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Diagram Vee. *Jurnal Kependidikan Fisika Dasar Berbasis Sains*, 1(1).
- Quati, P., & S R Dwisiwi Rahayu. (2017). Pengembangan LKPD Materi Pokok Fluida Dinamis Berbentuk Majalah Mini untuk Meningkatkan Prestasi dan Menumbuhkan Minat Belajar Fisika Peserta Didik SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(5).
- Rangsing, B., Subiki, S., & Handayani, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Majalah Siswa Pintar Fisika (Mspf) Pada Pembelajaran IPA di SMP (Pokok Bahasan Gerak Pada Benda). *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(3), 244.
- refilhadhi. (2020). Pengembangan Majalah Biologi Materi Keselamatan Kerja di Laboratorium Biologi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10 (2), 189.
- Setyarini, E. (2015). *Pengembangan Web Fisika Bermuatan Integrasi Islam-Sains Pada Materi Gelombang Elektromagnetik Untuk SMA/MA Kelas X*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Setyono, A. Y., Sukarmani, & Wahyuningsih, D. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan*

- Fisika*, 1(1), 118.
- Sunaikhah. (2018). Pengembangan Media Majalah Matematika untuk Pembelajaran Materi Garis dan Sudut di SMP *Undergraduate* (S1). Tesis. Malang: University of Muhammadiyah Malang.
- Supardi, S. U., Leonard, L., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar fisika. *Jurnal Formatif*, 2(1), 73.
- Wahyuni, T., & Djudin, T. (2016). Meningkatkan hasil belajar fisika menggunakan kooperatif tipe make a match berbantuan flipchart di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1).
- Wardani, K. S., & Wiyatmo, Y. (2018). Pengembangan Majalah Fisika Berbasis Contextual Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1).
- Zahro, S., & Astono, J. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Fisika Peserta Didik SMA N 1 Pleret. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(3).
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.